



E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik
Elektronik

**BAHASA INDONESIA
KELAS VII**

(Model *Project Based Learning*)

Tahun Ajaran 2025/2026



Disusun Oleh :

Dede Putri, Siti Samhati, Mulyanto Widodo, Farida Ariyani, Nurlaksana Eko Rusminto





Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : I/Ganjil

Materi Pokok : Menulis Teks Prosedur

Model : Project Based Learning

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Kelompok :

Anggota :



.....
.....
.....
.....
.....

Kelas :

Sekolah :



PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Tujuan Pembelajaran

Menyajikan teks prosedur secara lisan dan tulis dengan memanfaatkan sumber visual atau audiovisual, serta menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang tepat.



PETUNJUK BELAJAR

- 1. Isilah identitas yang terdapat pada kolom!**
- 2. Bacalah doa sebelum memulai kegiatan!**
- 3. Bacalah materi dan instruksi kegiatan dengan cermat!**
- 4. Tulislah menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar!**
- 5. Kerjakanlah tugas dengan teliti dan benar!**
- 6. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan atau ada pertanyaan yang belum dipahami!**
- 7. Diskusikanlah bersama kelompokmu secara aktif!**



SINTAK 1

PENYAJIAN PERMASALAHAN

Ayo Mengamati!

Perhatikan gambar a dan b! Jawablah pertanyaan pada kolom yang telah disediakan!

a. Lingkungan



Banyak masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Sampah sering kali dibuang sembarangan meskipun tempat sampah sudah tersedia. Hal ini menyebabkan lingkungan sekitar menjadi kotor, tidak nyaman, bahkan dapat menimbulkan penyakit. Padahal, jika sampah dikelola dengan benar, banyak manfaat yang bisa diperoleh, misalnya sampah organik bisa dijadikan kompos dan sampah anorganik bisa didaur ulang menjadi barang berguna.

1. Apa masalah yang muncul pada gambar tersebut?

2. Bagaimana cara tepat agar lingkungan tetap bersih dari sampah?

b. Budaya





Budaya lokal seperti makanan khas daerah dan permainan tradisional mulai ditinggalkan. Makanan cepat saji semakin digemari oleh generasi muda karena dianggap lebih praktis dan mudah didapatkan. Namun, kondisi ini membuat makanan tradisional mulai jarang dikenal dan kurang diminati. Banyak generasi muda tidak mengetahui bagaimana cara membuat makanan khas daerahnya sendiri, padahal makanan tradisional memiliki nilai budaya, sejarah, bahkan gizi yang penting.

Generasi muda lebih sering bermain gawai dibandingkan melestarikan permainan tradisional yang sebenarnya dapat menumbuhkan kerjasama, sportivitas, dan kegembiraan. Jika kondisi ini dibiarkan, generasi muda bisa kehilangan jati diri dan kearifan lokal yang seharusnya dijaga.

1. Mengapa makanan tradisional kurang diminati oleh generasi muda dibandingkan makanan cepat saji?

2. Mengapa permainan tradisional mulai ditinggalkan dan jarang dimainkan?

3. Mengapa penting bagi kita untuk melestarikan budaya daerah melalui permainan serta makanan tradisional?



Apa Pentingnya Belajar Teks Prosedur???

Ayo Memahami!

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari aktivitas yang membutuhkan langkah-langkah sistematis. Mulai dari kegiatan sederhana seperti membuat minuman, merapikan tempat tidur, hingga kegiatan yang lebih kompleks seperti melestarikan budaya daerah atau menjaga kebersihan lingkungan, semuanya memerlukan prosedur yang jelas. Namun, tidak semua peserta didik terbiasa menuliskan langkah-langkah tersebut secara runtut, padahal keterampilan menulis teks prosedur sangat penting untuk membentuk pola pikir logis, sistematis, dan komunikatif.

Tantangan zaman modern sering membuat budaya lokal terpinggirkan dan lingkungan semakin terancam. Generasi muda sering kali kurang memahami bagaimana cara membuat makanan tradisional, memainkan permainan daerah, atau melaksanakan upacara adat dengan benar. Begitu pula dalam aspek lingkungan, masih banyak ditemukan masalah seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, serta kurangnya kesadaran dalam menanam dan merawat tanaman.

Permasalahan ini membuka ruang pembelajaran yang bermakna. Melalui teks prosedur, peserta didik tidak hanya berlatih menulis langkah-langkah dengan struktur yang tepat, tetapi juga belajar mengaitkan keterampilan bahasa dengan persoalan nyata di sekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks prosedur menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan, sekaligus melatih keterampilan abad 21 yang menekankan pada berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.



MATERI TEKS PROSEDUR

**Ayo simak materi
teks prosedur!**

Berkesadaran

Perhatikan dan pahamilah materi teks prosedur berikut sesuai dengan gaya belajar yang Anda sukai!

Gaya belajar auditori dan kinestetik

Gaya belajar visual





SINTAK 2 PERENCANAAN PROYEK

Ayo Mengaplikasikan!

Bermakna

1. Pilihlah salah satu topik proyek (Budaya atau lingkungan)!
2. Tuliskan alasan kelompokmu memilih topik tersebut!
3. Susunlah tujuan proyek yang akan dibuat!

Topik proyek

Alasan memilih topik

Tujuan Proyek



SINTAK 3

MENYUSUN JADWAL PROYEK

Jadwal Implementasi Proyek

Bermakna

Pertemuan 1

- Pengenalan teks prosedur (ciri, struktur, kebahasaan)
- Diskusi topik yang akan dipilih

Pertemuan 2

- Pengumpulan informasi (observasi, wawancara, atau membaca referensi)
- Menyusun kerangka teks prosedur berdasarkan langkah-langkah

Pertemuan 3

- Menulis draft dan membuat teks prosedur
- Peserta didik saling mereview bersama kelompok (peer review)

Pertemuan 4

- Presentasi hasil teks prosedur di depan kelas
- Diskusi dan umpan balik bersama pendidik serta kelompok lain



SINTAK 4 PELAKSANAAN PROYEK

Ayo Mengaplikasikan!

Bermakna

LANGKAH KEGIATAN

Tuliskanlah struktur teks prosedur tentang budaya atau lingkungan (berupa makanan, minuman, atau keterampilan) pada kolom yang telah disediakan secara berurutan!

Judul

Tujuan

Alat dan Bahan

Ayo Mengaplikasikan!



Langkah-Langkah

Penutup



HASIL PROYEK

Ayo Mengaplikasikan!

Menggembirakan

PRODUK

Buatlah produk teks prosedur tentang budaya, atau lingkungan (berupa makanan, minuman, atau keterampilan) dalam bentuk video atau poster lalu kirimkan dalam bentuk tautan *link* (*link drive*, *link youtube*, *link canva*, atau lainnya) pada kolom yang telah disediakan!

LINK





SINTAK 5 PENILAIAN

1. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dilakukan
2. Peserta didik memberikan penilaian terhadap peserta lain
3. Pendidik melakukan penilaian melalui lembar penilaian dan lembar observasi

No	Indikator	Penskoran
1.	Tujuan prosedur	10
2.	Alat dan bahan	10
3.	Langkah-langkah prosedur	25
4.	Penutup (simpulan/saran)	10
5.	Kaidah kebahasaan prosedural	10
6.	Ketepatan ejaan, tanda baca, kalimat	10
7.	Produk hasil proyek	25



SINTAK 6 EVALUASI

Ayo Merefleksi!

Berkesadaran dan
menggembirakan

Pilihlah salah satu emoji yang paling menggambarkan perasaanmu!



Bagaimana perasaanmu setelah menulis teks prosedur?

Apa hal baru yang dipelajari dari kegiatan proyek menulis teks prosedur hari ini?

Apa kesulitan yang dialami selama menulis teks prosedur?

Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar.
Terima kasih sudah berusaha hari ini!